RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : IX (Sembilan) / Gasal Tema : Listrik Dinamis

Sub Tema : Rangkaian Seri dan Paralel

Pembelajaran ke : 1 (satu) Alokasi waktu : 10 menit

A. Kompetensi Dasar

3.5. Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari, termasuk sumber energi listrik alternatif, serta berbagai upaya menghemat energi listrik.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran dengan metode diskusi, peserta didik secara jujur dan teliti diharapkan dapat:

- 3.5.1. Membedakan gambar rangkaian listrik seri dan paralel secara kritis dan mandiri.
- 3.5.2. Menghitung besar hambatan listrik pengganti rangkaian listrik seri dan paralel secara kritis dan mandiri.
- 3.5.3. Menganalisis hubungan antara kuat arus, hambatan, dan tegangan listrik pada suatu rangkaian listrik menggunakan hukum Ohm berkaitan dengan rasa ingin tahu dan kerja keras.
- 3.5.4. Menganalisis faktor yang memengaruhi besar kuat arus listrik yang mengalir pada suatu rangkaian listrik yang berkaitan dengan rasa ingin tahu dan kerja keras.
- 3.5.5. Menghitung besar kuat arus listrik dalam rangkaian listrik seri, paralel, dan campuran pada suatu kawat penghantar secara kritis dan mandiri.

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran dan menanyakan kesehatan siswa.
- b. Guru mengingatkan kegiatan pembelajaran dengan selalu mematuhi protokol kesehatan.

Motivasi: Guru memberikan contoh pemasangan instalasi lampu dimasing-masing ruangan dirumah.

Apersepsi: - Mengapa 2 lampu diruang tamu, jika dimatikan maka keduanya akan mati?

- Mengapa lampu dikamar mandi, jika dimatikan maka lampu dikamar tidur tidak mati?

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan contoh gambar rangkaian seri dan paralel.
- b. Guru membimbing cara menghitung besar hambatan listrik pengganti rangkaian seri dan parallel.
- c. Guru memberikan analisis hubungan kuat arus, hambatan dan tegangan listrik dalam suatu rangkaian dengan menggunakan hukum Ohm.
- d. Guru memberikan analisis faktor yang memengaruhi besar kuat arus listrik yang mengalir pada suatu rangkaian listrik.
- e. Guru membimbing peserta didik untuk menghitung besar kuat arus listrik dalam rangkaian seri, paralel dan campuran pada suatu kawat penghantar.

3. Penutup

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran:
 - Rangkaian seri atau rangkaian tunggal merupakan rangkaian yang bebannya dihubungkan secara berurutan, jika ada salah satu bebannya terputus maka arus listrik pada beban lain tidak akan mengalir (mati). $Rs = R_1 + R_2 + R_3 + \dots$
 - Rangkaian paralel atau rangkaian bercabang merupakan rangkaian yang dihubungkan secara bersusun, jika ada salah satu beban terputus maka arus listrik pada beban lain tetap mengalir (hidup). $1/Rp = 1/R_1 + 1/R_2 + 1/R_3 + ...$
 - Hukum Ohm berbunyi kuat arus yang mengalir pada sebuah penghantar sebanding dengan beda potensial dan berbanding terbalik dengan hambatannya. I = V/R.

D. Penilaian Pembelajaran

Pengetahuan : Test tertulis (soal terlampir)
Sikap : Observasi selama pembelajaran
Ketrampilan : Kinerja selama presentasi

Mengetahui,	Lamongan, 9 Oktober 2021
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
	Muh. Ubaidillah Ma'shum
NIP.	NIP. 196501051987021003.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- Jika salah satu lampu dalam rangkaian putus (padam), maka seluruh lampu dalam rangkaian tersebut ikut padam. Hal ini berarti lampu-lampu tersebut dirangkai secara
 - a. paralel

b. seri

c. sejajar

d. seri-paralel

- 2. Lampu-lampu pijar di rumah pada umumnya dirangkai secara paralel hal ini dikarenakan
 - a. dengan rangkaian ini lampu memerlukan arus paling kecil
 - b. jika satu lampu putus, maka lampu lainnya tetap menyala
 - c. dengan hubungan ini lampu memerlukan daya paling besar
 - d. jika satu lampu putus, maka lampu lainnya ikut padam
- Pada sepotong kawat penghantar yang hambatannya 15 Ω mengalir arus listrik sebesar 2 A, maka beda potensialnya sebesar

a. 0,3 Volt

b. 7.5 Volt

c. 30 Volt

d. 0.03 Volt

Perhatikan tabel berikut ini!

Tabel berikut menyatakan hubungan antara kuat arus (I),hambatan (R) dan tegangan (V)

V (volt)	R (ohm)	I ((ampere)
2	2	1,00
2	4	0,50
2	8	0,25
2	10	0.20

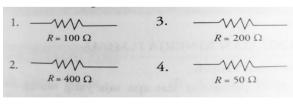
Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kuat arus listrik

- a. Sebanding dengan listrik
- b. Sebanding dengan hambatan
- c. Berbanding terbalik dengan tegangan d. Berbanding terbalik dengan hambatan
- 5. Perhatikan gambar rangkaian listrik berikut!

Jika saklar 1 tertutup dan saklar 2 terbuka, maka lampu yang padam adalah



- a. lampu 3
- b. lampu 2
- c. lampu 1
- d. semua lampu
- 6. Beberapa baterai yang disusun secara seri menghasilkan
 - a. tegangan lebih kecil
- b. kuat arus listrik lebih kecil
- c. tegangan lebih besar
- d. hambatan lebih kecil
- 7. Jika hambatan di bawah ini dihubungkan dengan beda potensial 12 V, maka kuat arus terbesar mengalir pada penghantar yang ditunjukkan nomor....

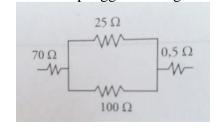


b. 3

c. 2

d. 1

8. Hambatan pengganti dari gambar rangkaian di bawah ini adalah



- a. 90,5 ohm
- b. 570,5 ohm
- c. 590 ohm
- d. 695 ohm